

PENGARUH PENERIMAAN DIRI REMAJA TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TURI

THE INFLUENCE OF ADOLESCENT SELF-ACCEPTANCE TOWARDS BULLYING BEHAVIOR IN GRADE VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 1 TURI

Oleh: Rudi Pramoko, Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, rudi.pramoko@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Turi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis kausal. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 32 orang. Alat pengumpulan data berupa skala penerimaan diri dan skala perilaku *bullying*. Uji Validitas instrument menggunakan validitas isi dengan *expert judgment*, sedangkan reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach formula*, dan diperoleh nilai koefisien α (0,96) pada instrumen penerimaan diri serta (0,95) pada perilaku *bullying*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerimaan diri remaja pada siswa SMP Negeri 1 Turi sebesar 40,62% berada pada kategori rendah; (2) Perilaku *bullying* pada remaja siswa SMP Negeri 1 Turi sebesar 34,37% berada pada kategori sedang atau cukup. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan variabel penerimaan diri terhadap perilaku *bullying* dengan nilai p (0,000) < 0,05. Dengan demikian variabel penerimaan diri dapat memprediksikan perilaku *bullying* pada remaja siswa SMP Negeri 1 Turi. Terdapat sumbangan efektif penerimaan diri terhadap perilaku *bullying* sebesar 43,7%.

Kata kunci: penerimaan diri, *bullying*, remaja siswa SMP

ABSTRACT

This study aimed to describe the influence of adolescent self-acceptance towards bullying behavior in students of SMP Negeri 1 Turi. The approach of this study applied the causal quantitative research. The selection of research subjects used random sampling techniques with a total of 32 subjects. Self-acceptance scale and bullying behavior scale were utilised as data collection tools. Test validity instrument used content validity with expert judgment, while reliability was calculated using the Alpha Cronbach formula, and the coefficient value α (0.96) was obtained on the instrument of self-acceptance and (0.95) on bullying behavior. Data analysis in this study used a simple regression test. The result of the study indicated that (1) the adolescents' self-acceptance in SMP Negeri 1 Turi students was in the low category (40.62%), (2) the bullying behavior in SMP Negeri 1 Turi students was in the moderate or sufficient category (34.37%), and (3) there was a positive and significant influence on the self-acceptance variable on bullying behavior with a value of p (0,000) < 0.05. Thus, the self-acceptance variable was able to predict bullying behavior in adolescent students of SMP Negeri 1 Turi. There was an effective contribution of self-acceptance towards bullying behavior by 43.7%.

Keywords: *self-acceptance, bullying, adolescent studen*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan peralihan dari masa anak menuju masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2011: 11), WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja dengan kurun usia dibagi

menjadi dua, 10-14 tahun adalah remaja awal dan 15-20 tahun adalah remaja akhir. Batasan PBB di Indonesia tentang usia pemuda adalah kurun usia 14-24 tahun. Rentang usia remaja 14-24 tahun, mereka harus melewati tugas-tugas perkembangan. Menurut Santrock (2003: 23), masa remaja adalah periode transisi, saat seorang individu mengalami perubahan fisik dan

psikologis dari kanak-kanak menjadi dewasa. Santrock (2003: 28) juga mengatakan bahwa, pada masa transisi ini, remaja dipandang dari dua sisi yang berlainan, disatu sisi remaja ingin menjadi seorang yang mandiri tanpa bantuan orang tuanya lagi namun disisi lain remaja masih membutuhkan bantuan dari orang tuanya

Peran orang tua bagi remaja dalam melewati tugas perkembangan sangatlah penting, adanya kehadiran orang tua dan terpenuhinya kebutuhan serta penerimaan dari keluarga dapat membuat seseorang merasa bahwa dirinya dicintai dan diterima sehingga dia dapat menghargai dirinya sendiri. Perasaan aman dan kasih sayang yang diterima dari keluarga dapat membawa pada terbentuknya penerimaan diri yang baik pada remaja. Teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa- masa remaja. Karena remaja dalam masyarakat yang modern seperti sekarang ini banyak menghabiskan sebagian besar waktunya bersama dengan teman sebaya mereka. Pada masa remaja hubungan dengan teman sebaya dapat meningkat secara drastis. Hal tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri yang mengakibatkan kurang menerima diri.

Remaja yang menerima diri diartikan sebagai individu yang tidak bermasalah dengan diri sendiri sehingga memiliki kesempatan untuk bergaul dengan lingkungan sekitarnya. Kubber Rose dan Tom (Rosalia, 2008), mengatakan bahwa sikap penerimaan diri terjadi bila seseorang mampu menghadapi kenyataan daripada hanya menyerah pada pengunduran diri atau tidak ada harapan.

Perubahan di dalam maupun di luar diri remaja membuat kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologisnya meningkat. Pemenuhan kebutuhan remaja tersebut dilakukan dengan memperluas lingkungan sosial di luar keluarga seperti lingkungan teman sebaya. Kelompok teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi seorang remaja.

Banyak remaja beranggapan jika berpenampilan dan berperilaku mengikuti anggota kelompok populer maka kesempatan untuk dapat diterima dalam kelompok populer tersebut lebih besar. Remaja melakukan hal-hal yang dapat membuat dirinya semakin dikenal oleh orang lain, misalnya dengan unjuk ketrampilan, adu kreatifitas dan tidak sedikit remaja yang berperilaku *bullying*.

Bullying adalah sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/ sekelompok (Yayasan Semai Jiwa Amini, 2008: 2). Perilaku *bullying* dapat diartikan sebagai melukai baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain secara berulang-ulang, terjadi ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban dan menimbulkan kepuasan dari pelaku dalam melakukan perilaku tersebut. Kasus *bullying* di sekolah menduduki peringkat ketiga pengaduan masyarakat ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) di sektor pendidikan. Menurut data KPAI jumlah kasus pendidikan per tanggal 30 Mei 2018, berjumlah 161 kasus. Pelaku dan korban *bullying* rata-rata berada pada jenjang umur yang tidak jauh berbeda dengan kata lain lingkup teman sebaya.

Perilaku *bullying* dapat berupa fisik, verbal, mental atau psikologis. Perilaku *bullying* dalam bentuk fisik misalnya memukul, meludahi, menampar dan lain sebagainya. Perilaku *bullying* dalam bentuk verbal misalnya memaki, menjuluki atau bahkan mempermalukan didepan umum. Perilaku *bullying* dalam bentuk mental atau psikologis ini adalah yang paling berbahaya karena tidak tertangkap oleh mata dan telinga, sehingga cukup sulit untuk mendeteksinya, misalnya memelototi, memandang sinis dan memandang penuh ancaman.

Sebagian besar perilaku *bullying* dilakukan secara bersama-sama dalam *setting* kelompok, terbukti dengan adanya berbagai kasus *bullying* yang terjadi dengan pelaku berjumlah banyak dalam lingkup kelompok teman sebaya.

Banyaknya kasus kekerasan yang terjadi pada anak usia sekolah saat ini sangat memprihatinkan bagi dunia pendidikan kita. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat tumbuh kembang anak, tempat menimba ilmu, serta salah satu tempat pembentuk karakter pribadi yang baik ternyata menjadi tempat tumbuh suburnya praktek-praktek perilaku *bullying*. Keadaan ini mengindikasikan bahwa maraknya fenomena *bullying* ini berkaitan dengan penerimaan diri remaja dalam perilaku kelompok teman sebaya.

SMP Negeri 1 Turi merupakan sekolah menengah pertama yang letaknya di kabupaten Sleman. Siswa siswi di sekolah ini memiliki banyak keragamam, seperti halnya siswa yang terdaftar di SMP Negeri 1 Turi ini tidak hanya berasal dari lingkup kecamatan Turi tapi juga

ada yang berasal dari luar kecamatan Turi. SMP Negeri 1 Turi memiliki karakteristik siswa yang cukup heterogen dalam hal perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang.

Fenomena *bullying* ini berkaitan dengan penerimaan diri pada remaja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kasus *bullying* adalah karakteristik kelompok diantara remaja itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Turi, supaya kedepannya pihak-pihak terkait seperti halnya siswa, guru, orangtua, maupun masyarakat umum memahami serta mengetahui akan perilaku *bullying*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif jenis kausal dengan pemilihan subjek menggunakan metode *random sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian adalah lokasi dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Tempat penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Turi Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi subyek penelitian sebanyak 128 siswa kelas VIII. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti memberikan hak yang sama kepada seluruh kelas untuk dipilih menjadi sampel penelitian tanpa mengistimewakan satu kelas dengan kelas yang lain. Subjek pada penelitian ini adalah remaja siswa SMP Negeri 1 Turi, dengan jumlah 32 orang.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
Jumlah		128 Siswa

Langkah-langkah dalam penentuan sampel yaitu:

1. Memasukan gulungan ke dalam toples sehingga setiap gulungan memiliki kesempatan yang sama untuk terambil.
2. Mengambil 1 (satu) gulungan secara acak.
3. Gulungan yang terambil merupakan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala penerimaan diri dan skala perilaku *bullying*. Setiap skala memiliki 4 tingkatan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju sangat tidak setuju.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan *expert judgement*. Berdasarkan uji validitas pada instrument penerimaan diri dan perilaku *bullying* dapat dikatakan valid.

2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan hasil uji instrument memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,962 pada skala penerimaan diri dan 0,957 pada skala perilaku *bullying*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam proses penelitian peneliti untuk mengumpulkan data agar sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman skala Penerimaan Diri dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat kurang setuju (SKS).

Teknik Analisis Data

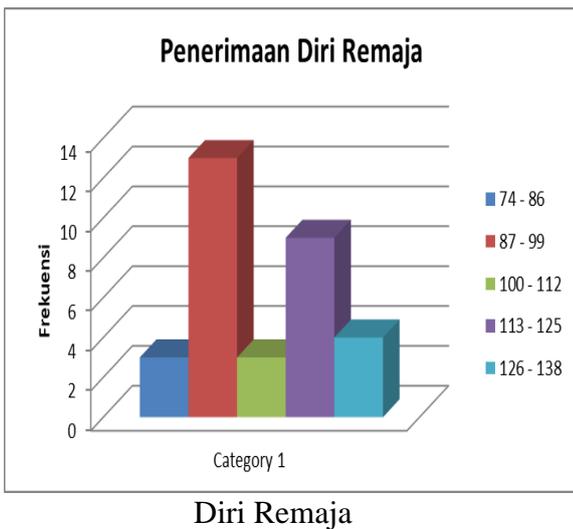
Untuk mengetahui hubungan antar variabel maka data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan *BM SPSS Statistics 21*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerimaan Diri

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
126 - 138	Sangat tinggi	4	12,5
113 - 125	Tinggi	9	28,125
100 - 112	Sedang	3	9,375
87 - 99	Rendah	13	40,625
74 - 86	Sangat Rendah	3	9,375
Jumlah		32	100

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penerimaan



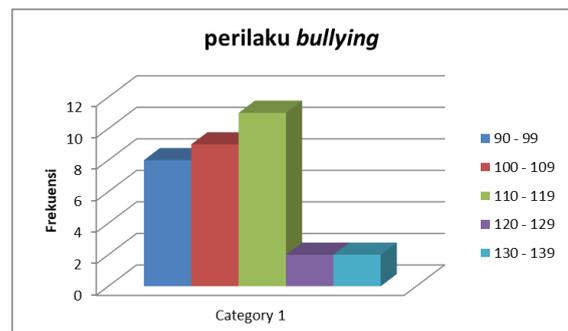
Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel penerimaan diri remaja pada siswa SMP Negeri 1 Turi secara keseluruhan dari 32 anak diperoleh nilai maksimum = 74, nilai minimum = 135, rata-rata (*mean*) = 105,15, *median* = 100, *modus* sebesar = 88; *standart deviasi* = 17,05. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N$; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas

dengan rumus = rentang/ banyak kelas, (Sugiyono, 2006: 29). Berdasarkan tabel dan grafis di atas bahwa analisis penerimaan diri remaja sebagian besar masuk dalam kategori rendah sebesar 40,62 %, kategori tinggi sebesar 28,12 %, kategori sangat tinggi sebesar 12,5 %, kategori sangat sedang sebanyak sebesar 9,37 %, dan kategori sangat rendah sebesar 9,37 %.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
130 - 139	Sangat tinggi	2	6,25
120 - 129	Tinggi	2	6,25
110 - 119	Sedang	11	34,375
100 - 109	Rendah	9	28,125
90 - 99	Sangat Rendah	8	25
Jumlah		32	100

Perilaku Bullying

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku *Bullying*



Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel perilaku *bullying* secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 136, nilai minimum = 90, rata-rata (*mean*) = 108,91, *median* = 109, *modus* sebesar = 109; *standart deviasi* = 11,47. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N$; rentang = nilai

maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas, Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis perilaku *bullying* sebagian besar masuk dalam kategori sedang sebesar 34,37 %, kategori rendah sebesar 28,12 %, kategori sangat rendah sebesar 25 %, kategori sangat tinggi sebanyak sebesar 6,25 %, dan kategori tinggi sebesar 6,25 %.

Pengujian Prasyarat

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji prasyarat yang dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu uji normalitas dan uji linearitas

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	
130 - 139	Sangat tinggi	2	6,25	
120 – 129	Tinggi	2	6,25	
110 – 119	Sedang	11	34,375	
100 – 109	Rendah	9	28,125	
90 – 99	Sangat Rendah	8	25	
Jumlah		32	100	

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof* Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	P	Sig 5 %	Keterangan
Penerimaan diri remaja	0,814	0,522	0,05	Normal
Perilaku <i>bullying</i>	0,549	0,924	0,05	Normal

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui datapenerimaan diri remaja diperoleh nilai p (0,522) $>$ 0,05, sedangkan data perilaku *bullying* diperoleh p (0,924) $>$ 0,05, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

Uji Rileabilitas

Variabel	Df	F hit	F	P	sig 5 %	Ket
(X) dengan (Y)	1:30	1,240	4,17	0,444	0,05	Linier

Tabel 4. Hasil Reliabilitas

Hasil uji linieritas untuk variabel penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada tabel di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} (1,240) $<$ F_{tabel} (3,94) dengan nilai signifikansi 0,444 $>$ 0,05, yang berarti hubungan antara variabel penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* adalah linier.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015: 84). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Menurut Sugiyono (2015: 260) analisis regresi

digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila nilai variable independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Teknik analisis regresi pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS 21.0. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	153,467	9,360		16,397	,000
	Penerimaan Diri	-,426	,088	-,661	-4,827	,000

a. Dependent Variable: Perilaku *Bullying*

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 5 di atas hasil perhitungan antara penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Turi diperoleh konstanta sebesar 153,467 dan nilai koefisiensi regresi prediktor sebesar -0,426. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa antara penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Turi menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 berarti $p < 0,05$ dengan persamaan regresi liniernya yaitu $Y = 153,467 - 0,426X$. Model regresi ini memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan satu poin skor pada X atau penerimaan diri remaja akan mengurangi 0,426 pada variable perilaku *bullying*.

Pembahasan

Hasil perhitungan antara penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Turi diperoleh konstanta sebesar 153,467 dan nilai koefisiensi regresi prediktor sebesar -0,426, dengan persamaan regresi liniernya yaitu $Y = 153,467 - 0,426X$. Model regresi ini memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan satu poin skor pada X atau penerimaan diri remaja akan mengurangi 0,426 pada variable perilaku *bullying*. Besarnya pengaruh penerimaan diri remaja memberikan sumbangan sebesar 43,7 % terhadap perilaku *bullying*, sisanya sebesar 56,3 % dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian penerimaan diri remaja pada siswa SMP Negeri 1 Turi sebagian besar masuk dalam kategori rendah sebesar 40,62 %, hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap penerimaan diri siswa masih kurang, oleh karena itu menyebabkan siswa gampang minder atau gampang lemah ketika mendapat perakuan *bullying* dari teman lain atau siswa. Sedangkan perilaku *bullying* sebagian besar masuk dalam kategori sedang sebesar 34,37 %, hal tersebut juga menunjukkan jika perilaku *bullying* sudah cukup sering terjadi pada siswa SMP Negeri 1 Turi.

Bullying merupakan perilaku agresif atau menyakiti yang dilakukan oleh individu atau sekelompok individu secara berulang-ulang yang dilakukan secara fisik, verbal, dan psikis. Perilaku *bullying* sekarang ini sudah cukup menjadi beberapa perilaku yang dilakukan oleh banyak orang, khususnya bagi remaja *bullying*

merupakan perilaku yang kerap dilakukan. Hal tersebut dikarenakan usia remaja merupakan masa usia labil. Penerimaan diri merupakan penghargaan terhadap diri dan memiliki penilaian yang realistis terhadap sumber daya yang dimiliki meliputi rasa puas dengan diri sendiri, kualitas, dan bakat yang dikombinasikan dengan apresiasi atas dirinya.

Dengan sikap penerimaan diri yang baik tentu saja hal tersebut akan berpengaruh pada sikap *bullying* seseorang. Dengan baiknya seseorang dalam menerima kualitas diri, dia tidak akan terpengaruh dengan sikap *bullying* dari luar, dia tetap mampu memotivasi diri untuk terus belajar. Anak yang tidak adanya gangguan emosional yang kuat, pengaruh keberhasilan yang dialami, identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik, perspektif yang luas, pola asuh semasa kecil, dan konsep diri yang stabil.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Turi, yang artinya variabel penerimaan diri dapat memprediksikan perilaku *bullying* seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian antara penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Turi diperoleh konstanta sebesar 153,467 dan nilai koefisien regresi prediktor sebesar -0,426. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa antara penerimaan diri remaja terhadap perilaku

bullying pada siswa SMP Negeri 1 Turi menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 berarti $p < 0,05$ dengan persamaan regresi liniernya yaitu $Y = 153,467 - 0,426X$. Model regresi ini memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan satu poin skor pada X atau penerimaan diri remaja akan mengurangi 0,426 pada variabel perilaku *bullying*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Turi

Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerimaan diri remaja berpengaruh terhadap perilaku *bullying*, sehingga perlu dukungan dari orang tua dan guru dalam meningkatkan sikap penerimaan diri anak.
2. Menjadi catatan bagi guru mengenai data penerimaan diri remaja dan perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Turi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar dapat memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying* pada siswa, sehingga tidak buying dapat di kurangi, yang jelas dukungan dari orang tua dan sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi

perilaku *bullying* dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Heriyadi. (2013). *Meningkatkan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita Di SMP Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNS.
- Byene, D dan Robert A, B. (2002). *Social Psychology: Psikologi Sosial (Edisi Kesepuluh)*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah Yasmina, Lita P. Lunata. Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Citra Puspita Sari. (2009). *Jurnal Harga Diri Pada Remaja yang Telah Melakukan Hubungan Seks Pranikah*. Jurnal Psikologi Gunadarma. <http://www.gunadarma.ac.id>. Fakultas Psikologi-Universitas Gunadarma.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih Bahasa: Isti Widayanti dan Soedjarwo). Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1987). *Perkembangan Anak (edisi 6) Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Universitas Gunadarma*.
- Novan, A.W. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rita Eka Izzaty, Siti Partini Suardiman, Yulia Ayriza, Purwandari, Hiryanto, Rosita E, Kusmaryani. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rosalia, Dyah. P. (2008). *Harga Diri Remaja Panti Asuhan SOS Desa Taruna Semarang*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Khatolik Soegijapranata
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja (edisi 11)*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2010). *Adolescence*. New York: Mc. Grawhill
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali pers
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prakter) edisi revisi v*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.